BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil telaah atas riset-riset CSR di Indonesia bertujuan untuk memberikan kritik dan saran atas pengungkapan dan pelaksanaan tanggungjawab sosial yng telah dilakukan oleh perusahaan. Pada temuan penelitian berdasarkan pemetaan hasil riset-riset CSR dalam daftar artikel Simposium Nasional Akuntansi 2009-2017 menggunakan pengukuran yang berbeda-beda. Pada daftar artikel tersebut kebanyakan penelitian tetang CSR dikaitkan dengan laba, harga saham, dan kinerja keuangan lainnya. Hanya sedikit saja pengungkapan CSR yang berkaitan dengan pengurangan polusi, pengembangan karyawan, pengembangan masyarakat sekitar dan indikasi masa depan.

Dari hasil temuan penelitian dalam riset-riset *corporate social responsibility* di Indonesia dapat disimpulkan bahwa: pengungkapan riset CSR dikaitkan dengan laba, seperti manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Artinya kecenderungan perusahaan untuk menutupi manajemen laba merupakan salah satu motif untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih tinggi. CSR menjadi sebuah strategi manajemen untuk menarik perhatian dan mendapatkan dukungan dari *stakeholder*.

Relevansi nilai laba dan nilai buku terhadap pengungkapan CSR, menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba, namun memiliki pengaruh positif terhadap nilai buku. Hal ini mungkin disebabkan adanya pandangan negatif bahwa pengungkapan CSR dilakukan sebagai upaya perusahaan untuk menutupi aktivitas manajemen laba. Oleh karena itu, dengan adanya pengungkapan CSR investor tidak lagi memanfaatkan laba sebagai dasar pengambilan keputusan, namun mengalihkan dasar

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

pengambilan keputusan dari informasi laba ke nilai buku. Sedangkan pengaruh luas pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan terhadap ERC memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Artinya semakin besar luas pengungkapan CSR perusahaan maka ERC perusahaan akan semakin kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa investor dapat mempertimbangkan informasi CSR perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi selain informasi laba.

Pengaruh pengungkapan CSR terhadap manipulasi laba akrual dan manipulasi laba real. Menunjukkan hasil bahwa manipulasi akrual mendorong manajer untuk mengungkapkan CSR tetapi manipulasi melalui aktivitas real belum mampu mendorong manager untuk melakukan pengungkapan CSR. Hal ini terjadi karena, manipulasi laba melalui ativitas real cenderung sulit terdeteksi oleh auditor dan regulator sehingga manajeman akan lebih leluasa dalam melakukan praktik tersebut. Akibatnya, perusahaan yang cenderung melakukan manipulasi aktivitas real kurang memiliki dorongan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin rendah maupun semakin tinggi manipulasi laba real yang dilakukan, maka tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan

Sementara pengungkapan riset CSR dikaitkan dengan harga saham, seperti kepemilikan institusional memiliki hubungan negatif terhadap pengungkapan CSR. Penemuan ini mencerminkan bahwa kepemilikan institusional di Indonesia belum mempertimbangkan tanggungjawab sosial sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi. Sedangkan *stock return* menunjukkan hubungan yang tidak konsisten terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menyebabkan investor kurang menaruh perhatian terhadap aktivitas sosial perusahaan dalam memutuskan untuk berinvestasi dan menanamkan sahamnya di perusahaan. Kepemilikan manajerial akan memperkuat hubungan hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan,

karena semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk mensejahterahkan kepentingan pemegang saham. Berbeda dengan pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan *global reporting initiative* (ekonomi, lingkungan dan sosial) terhadap reaksi investor yang diproksikan dengan *abnormal return* pada perusahaan pertambangan. Secara simultan, ketiga variabel CSR tersebut berpengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan tambang.

Pengungkapan CSR dikaitan dengan kinerja keuangan lain hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki hubungan dengan kebijakan pengungkapan CSR, yang artinya semakin tinggi tingkat *leverage* maka tidak akan mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tingkat profitabilitas yang tidak memiliki hubungan dengan pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka tidak akan memperluas kebijakan pengungkapan CSR. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggungjawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggungjawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah aspek yang akan ditelaah dalam pengungkapan CSR, karena hasil penelitian ini hanya menghubungkan pengaruh pengungkapan CSR dengan kinerja perusahaan yang dikaitakan dengan laba, harga saham, dan kinerja keuangan lainnya dengan variabel lainnya sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Berdasarkan hasil telaah atas riset-riset CSR di Indonesia, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi CSR sebagai variabel independen maupun variabel dependen harus

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

dipertimbangkan lagi dalam penggunaannya di riset-riset selanjutnya, karena dengan diposisikan pengungkapan CSR sebagai variabel dependen maupun independen akan memberikan informasi perbandingan antara faktor-faktor yang mempengaruhi CSR dan tidak mempengaruhi CSR sehingga bisa digunakan oleh perusahaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan.

3. Dengan adanya telaah tentang riset-riset mengenai CSR dalam kumpulan artikel di SNA ini, bisa dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya mengenai CSR, karena dengan adanya telaah ini dapat memudahkan penelitian untuk melihat perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi CSR, diposisikan sebagai variabel apa CSR tersebut, dan atas dasar teori apa CSR diposisikan sebagai variabel independen, variabel dependen, dan variabel pemoderasi atau pemediasi.
4. Adanya telaah atas riset-riset CSR yang dikaitakan dengan laba, harga saham, dan kinerja keuangan lainnya akan memberikan pedoman bagi peneliti selanjutnya, mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi pengungkapan CSR, karena pembahasan mengenai CSR ini tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan bisa dikomunikasikan kepada masyarakat sekitar agar terwujudnya hubungan baik anatar perusahaan dan masyarakat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA